

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan salah satu bidang penting dalam sebuah pembangunan di suatu daerah. Membaca dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dan berkompetensi. Kemampuan untuk berkarya, berinovasi, dan meningkatkan kualitas hidup. Secara umum tujuan membaca meliputi: (a) mendapatkan alat tertentu (*instrumental effect*), yaitu membaca untuk tujuan memperoleh sesuatu yang bersifat praktis, misalnya cara membuat masakan, cara membuat topi, cara memperbaiki bola lampu, dan lain-lain. (b) mendapat hasil yang berupa prestise (*prestige efect*), yaitu membaca dengan tujuan ingin mendapat rasa lebih (*self image*) dibanding dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya. Misalkan seseorang akan lebih bergengsi bila bacaannya majalah-majalah yang terbit dari luar negeri. (c) meperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan pada partai politik yang kita anut, memperkuat keyakinan agama, mendapat nilai-nilai baru dari sebuah buku filsafat dan lain-lain. (d)

mengganti nilai estetik yang sudah usang, misalnya membaca untuk tujuan mendapatkan sensasi-*sensasi* baru melalui penikmat emosional bahan bacaan (buku cerita, novel, roman, cerita pendek, cerita kriminal, biografi tokoh terkenal, dan lain-lain). (e) membaca untuk menghindarkan diri dari kesulitan, ketakutan atau penyakit tertentu.<sup>1</sup>

Dalam Perencanaan, Provinsi Banten telah menetapkan kebijakan pendidikan menjadi salah satu prioritas pemberdayaan dan pembangunan. Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Banten dalam visi-misinya telah menetapkan arah kebijakan pembangunan dalam bidang pendidikan sebagai strategi untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Pemerintah telah melakukan berbagai macam hal untuk menangani masalah pemberdayaan masyarakat salah satunya melalui pengembangan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemendarian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan,

---

<sup>1</sup> Ratna Dewi Pudjiastuti, *Curahkan Gairah Menulis Penghasilan Dan Pengetahuan Meningkatkan* (Jakarta: PT Telex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2011) h. 53-54

perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan kebutuhan masyarakat di suatu desa. Tujuan lain pemerintah dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk mendekatkan masyarakat dengan buku sebagai sumber untuk belajar, maka tidak jarang beberapa daerah dalam program pemberdayaan masyarakat adalah membangun beberapa lembaga pendidikan, karena pendidikan adalah alat utama bagi manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Dengan pendidikan, manusia dapat bekerja, meningkatkan mutu ekonomi dan dapat ikut berpartisipasi di dalam masyarakat.

Dalam mendukung program pendidikan untuk masyarakat yang adil, pemerintah menyediakan jalur pendidikan nonformal dan informal melalui pengembangan pusat pendidikan nonformal dan informal seperti perpustakaan umum dan Taman Baca Masyarakat atau yang dikenal dengan TBM yang bentuknya merupakan sebuah perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut rumah baca atau rumah pintar dan sebagainya.

Program pembangunan perpustakaan masyarakat atau Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang terkandung dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri dari berbagai macam di antaranya lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar pusat kegiatan belajar masyarakat, majlis ta'lim serta satuan pendidikan yang sejenis<sup>2</sup>

Untuk itu Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru hadir di tengah-tengah masyarakat yang merupakan pendidikan nonformal yang di kelolah secara swadaya untuk menampung kegiatan belajar anak-anak di Desa Mekar Baru. Bukan hanya kegiatan itu saja tetapi Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru mempunyai banyak program pemberdayaan salah satunya program kewirausahaan.

Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru merupakan salah satu TBM yang berada di kabupaten Tangerang yang berdiri pada 8 September 2013. Tercatat paling sedikitnya

---

<sup>2</sup> Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*, Cet I (Jakarta ; Sagung Seto 2008) h. 35

32 TBM lain telah dilahirkan oleh aktivis TBM Mekar Baru. Salah satu pembeda dari TBM-TBM lain adalah TBM ini memiliki banyak program-program pembedayaan salah satunya program kewirausahaan bagi masyarakat di Kampung Baru Desa Mekar Baru.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Peran Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru Dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti secara lebih tegas merumuskan permasalahan yang menjadi bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kondisi masyarakat Kampung Baru Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana awal mula berdirinya TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru?

3. Bagaimana program kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi masyarakat di Kampung Baru Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang
2. untuk mengetahui awal mula berdirinya TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru
3. Untuk mengetahui program kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru

### **D. Manfaat Penelitian/Signifikansi Penelitian**

Beranjak dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai

sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya di bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kebermaanfat kepada:

### a. Bagi Peneliti

Agar penulis atau peneliti dapat memberikan pengalaman berpikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan skripsi, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang didapat dalam pengembangan masyarakat Islam.

### b. Bagi Masyarakat

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memerikan manfaat sebagai bahan masukan bagi pengembangan keilmuan yang diharapkan dapat diambil manfaat bagi pembaca secara referensi penelitian selanjutnya dan memberikan masukan kepada Taman Baca Masyarakat (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru, selaku pelaksana pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan dan ekonomi

agar dapat meningkatkan kegitannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian atau kajian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan atau bahan rujukan dalam penembangan karya-karya ilmiah bagi insan akademis, baik dikalangan UIN SMH Banten maupun pihak-pihak yang lain yang membutuhkan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Musyfiq Amrullah yang berjudul “*Proses Pemberdayaan Pemulung oleh Sekolah KAMI di Bintara Jaya Bekasi Barat*” di UIN Syarif Hidayatullah



*Jakarta, 2013*”<sup>3</sup>. Kesimpulan yang didapatkan dari skripsi tersebut yaitu, peran sekolah KAMI dalam memberdayakan pemulung yang dilihat dari beberapa manfaat pelayanan sosial yang diberikan di sekolah KAMI untuk anak-anak pemulung bermacam-macam yaitu, dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Proses pemberdayaan tersebut merupakan proses meningkatkan kemampuan anak-anak pemulung agar mampu mengembangkan potensi potensi dan keahliannya mandiri.

Penelitian tersebut mengkaji pemberdayaan anak-anak pemulung melalui pelayanan sosial sekolah KAMI yang memperlihatkan bahwa pelayanan sosial yang diberikan hanya berfokus kepada anak-anak pemulungnya saja, dengan mencoba meningkatkan kemampuan keterampilan mereka. Berdasarkan hal tersebut maka adanya perbedaan pada penelitian yang dikaji oleh peneliti dalam meneliti Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru yaitu melalui pemberdayaan masyarakat yang

---

<sup>3</sup> Musfiq Amrullah, “*Peroses Pemberdayaan Pemulung oleh Sekolah KAMI Bintara Jaya, Bekasi Barat*”(Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)

terdapat pada aspek kewirausahaan. Selain itu, banyak program-program pemberdayaan baik dibidang pendidikan, ekonomi, kesenian dan program sosial lainnya.

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Kahfi Ardhy Aloka Kusma Wardana dengan judul. “*Tindakan Sosial Komunitas Save Street Child Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kota Malang*”<sup>4</sup>. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa komunitas Save Street Child Malang melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap anak jalanan melalui program-program kegiatan seperti belajar bareng (jereng), 1001 susu, *happy vaction*, *book hunter*, OBMD, *weeked seru*, *love and share*, kakak asuh, 10.000 berkah dan yang paling utama adalah menyekolahkan kembali anak-anak jalanan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Khafi menganalisa anak jalanan dengan teori tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini menggunakan definisi sosial yaitu tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya yang diarahkan

---

<sup>4</sup> Kahfi Aardhy Aloka Kusuma Wardana, Tindakan Sosial Komunitas Save Street Child Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di kota Malang, [Http://Repository.Unair.ac.id](http://Repository.Unair.ac.id), *Jurnal Sosiologi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, (Diakses 10 Desember 2020)

keorang lain. Maka artikel ini hanya membahas kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas *Save Street Child* melalui kegiatan strategi pendekatan *Street Based, Cantere Based Community Based*.

Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti di TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru, TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru sebagai pelaksana pemberdayaan kewirausahaan di masyarakat Desa Mekar Baru dengan menumbuhkan kesadaran mereka melalui pengembangan diri dalam program kewirausahaan. Adapun sasaran TBM Cahaya Ilmu Mekar Baeu adalah masyarakat Desa Mekar Baru Kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang. Mereka diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi pada diri mereka dengan memberikan kegiatan pemberdayaan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan ekonomi pada masyarakat Desa Mekar Baru.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Muhamad Galuh K P dengan judul “*Peran lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD) dalam peningkatan kesejahteraan sosial di desa*

*Krambilsawit Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga 2015*<sup>5</sup>

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Kerambilsawit dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan ada dua yaitu pembangunan fisik seperti pembangunan sarana prasarana, pembangunan nonfisik pengembangan masyarakat dengan mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat seperti penyuluhan nikah dini, narkoba, pelatihan memasak bagi perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga. Namun skripsi ini hanya membahas lembaga pemerintah yang bermitra dengan pemerintah desa dalam melaksanakan dan membantu pembangunan di desa, masyarakat sebagai partisipasi dalam peningkatan kesejahteraan sosial.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah memfokuskan pada lembaga sosial nonpemerintah, dalam penelitian ini saya

---

<sup>5</sup> Muhamad Galuh K P, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Desa Krambilsawit Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta" (*Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015), <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 9 Desember 2020 pukul 17.50 WIB.

mengkaji Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru sebagai lembaga sosial yang melaksanakan pemberdayaan dilihat dari sudut pandang pendekatan pemberdayaan, adapun pendekatan pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan holistik. Yaitu keterlibatan pemberdayaan tidak hanya klien/sasaran, tetapi melibatkan berbagai komponen masyarakat yang ada, serta memanfaatkan berbagai potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Selanjutnya Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru memiliki tiga program yaitu (program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang).

## **F. Kajian Teori**

Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis<sup>6</sup>, sehingga bisa lebih memperjelas objek kajiannya. Adapun beberapa kajian dan teori yang bisa dijelaskan:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Bandung: Alfabeta, 2018) h.81

## 1. Peran

Peran (*role*) adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seprangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat. Peran dijalankan berdasarkan status sosial yang dipilih seorang individu. Contoh menjadi seorang ibu merupakan status sosial. Peran yang dijalankan dari status seorang ibu, adalah membimbing, mendidik dan membesarkan anak-anaknya.<sup>7</sup>

## 2. Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat TBM adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang layanan bacaan, berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multi media lainnya, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan-

---

<sup>7</sup> Mulat Wigiati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta, Pt.Grasindo 2008) h. 53

kegiatan sejenis lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah lembaga atau unit layanan sosial yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat.

### 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari penerjemahan bahasa Inggris “*empowermen*” yang juga dapat bermakna “pemberian kekuasaan” karna power bukan sekedar daya tetapi juga kekuasaan sehingga kata daya tidak hanya bermakna “mampu”, tetapi juga mempunyai makna “kuasa”.Pemberdayaan merupakan pusat dari gagasan-gagasan kerja masyarakat dan banyak pekerja masyarakat akan memilih mendefinisikan peranan mereka dalam

---

<sup>8</sup> Syamsul Bahri, Peran TBM Cakruk Pintar Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nologaten Caturtunggal Sleman Yogyakarta, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.h.1-2

pengertian proses pemberdayaan. Pemberdayaan bertujuan meningkatkan keberdayaan dari mereka yang dirugikan.<sup>9</sup>

Menurut Sunyoto Usman fungsi dan tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan /kesejahteraan/ ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat dilihat dari indikaor pemenuhan kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak. Kebutuhan dasar itu mencakup pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi sedangkan keterbelakangan misalnya produktifitas yang rendah, sumber daya manusia yang lemah, terbatasnya akses pada tanah padahal ketergantungan pada sektor pertanian masih sangat kuat, melemahnya pasar-pasar lokal/teradisional karna dipergunakan untuk memasok kebutuhan perdagangan internasional. Dengan perkataan lain masalah keterbelakangan menyangkut unsur struktural (kebijakan) dan kultural.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Jim Ife Frank Tesoriero “*Alternatif Pengembangan Masyarakat Diera Globalisasi Community Developmnt*” Pustaka Pelajar Edisi Ke3, 2016. h.130

<sup>10</sup> Cholisin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta UNY, 2011) h.2



#### 4. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan membuat atau menciptakan hal-hal yang baru dan mempunyai nilai dan bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain. Pengertian wirausaha secara umum adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengarahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenai produk baru, menentukan cara produksi menyusun operasi untuk menciptakan peluang usaha, pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan untuk menghasilkan sesuatu yang berniali lebih tinggi, dengan resiko yang akan dihadapinya.<sup>11</sup>

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor internal yang berasal dari diri wirausawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan terhadap individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar

---

<sup>11</sup> Kurnia Dewi Hasanah Yuspita Airine Yulianda, *Menejemen Kewirausahaan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). h.5

diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.<sup>12</sup>

## 5. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu sistem sosial yang swasembada (*self-subsistent*), melebihi masa hidup individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Seorang tokoh sosiologi modern lain, Edward Shils, pun menekankan pada aspek pemenuhan keperluan sendiri (*self-sufficiency*) yang dibaginya dalam tiga komponen : pengetahuan diri, reproduksi sendiri, dan penciptaan diri (*self-regulation, self-reproduction, self-generation*). Dari berbagai perumusan ini nampak bahwa konsep masyarakat mempunyai makna khusus, dan bahwa berbeda dengan penggunaan kata masyarakat dalam Bahasa sehari-hari,

---

<sup>12</sup> Lieli Suharti dan Hani Sirine, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan, (Entereneuril Intention)* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana Vol 13, No 2 September 2011;124-134 h.126

dalam sosiologi tidak semua kelompok dapat disebut masyarakat<sup>13</sup>.

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.<sup>14</sup> Dalam suatu penelitian metode mempunyai peran penting dalam pengumpulan dan analisis data. Pada penelitian ini saya menggunakan beberapa metode:

### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yaitu dengan mengumpulkan sebanyak banyaknya sumber data sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ungkapan dari orang-orang yang ditemu dan perilaku yang diamati<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> Kamanto Sunarto, Pengantar Sosiologi, (Jakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h.54.

<sup>14</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.5.

<sup>15</sup> Erdi Rujikartawi, Dkk. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Serang: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018)

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar baru yang terletak di Kampung Baru Rt/Rw 008/002 Desa Mekar Baru kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang-Banten.

Desa Mekar Baru adalah salah satu Desa yang berada di jantung ibu kota Kecamatan Mekar Baru, dulu merupakan wilayah Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang, mekar baru yang berasal dari kata Mekar dan Baru, Mekar yang artinya terbuka dan Baru yang artinya proses atau menyiapkan pada tahun 1994, Desa Mekar Baru adalah hasil pemekaran dari induknya yaitu Desa Waliwis. Desa Mekar Baru terdiri dari 5 Kampung yaitu: Kampung Baru, Merapit Selatan, Sura, Tipar, dan Cibareng. Seiring perkembangan zaman otonomi Daerah, tahun 2007 Bupati Tangerang Ismet Iskandar, Kecamatan Keronjo di mekarkan menjadi Kecamatan Mekar Baru.

Adapun penulis memilih objek penelitian di TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru adalah karna TBM Cahaya Ilmu

Mekar Baru selain sebagai fasilitas literasi masyarakat, juga memberikan fasilitas pemberdayaan bagi masyarakat dalam bentuk program kewirausahaan seperti usaha pembuatan masker organik, usaha anyaman keset, kue balok, fotografi dan cetak undangan

Program tersebut seperti yang kita ketahui tidak banyak ada di TBM-TBM yang lainnya.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian<sup>16</sup>.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Esterbreg merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu kontstruksikan makna dalam suatu topik tertentu<sup>17</sup>. Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semistruktur

---

<sup>16</sup> Azuar Juliandi, Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press. 2014), h.65

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.316

*(In-Depth Interview)*). Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.<sup>18</sup> Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ketua Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru, anggota Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru, kepala Desa Mekar Baru dan masyarakat Desa Mekar Baru.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorang. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa arsip, struktur pengurus Taman Baca

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.318

<sup>19</sup> Albi Aggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat ; Cv Jejek, 2018) Cetakan Pertama, h.255

Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru dan foto kegiatan Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di wawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kardibel. Miles dan Huberman, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

##### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu di Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru, yang berupa hasil program-program pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan program kewirausahaan, kegiatan dan tahapan pemberdayaan yang ditunjukkan kepada masyarakat Kampung Baru Rt/Rw 008/002 Desa Mekar Baru kecamatan Mekar Baru Kabupaten Tangerang-Banten.

#### b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori,<sup>21</sup> *flowchart* dan sejenisnya.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.246

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.252-253



Dalam penyajian data, penulis menyajikan dalam bentuk uraian-uraian. Uraian data tersebut berupa penjelasan mengenai kondisi masyarakat Kampung Baru, peran TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru dalam memberdayakan masyarakat Kampung Baru dan program kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karna seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>22</sup> Penulis memberikan kesimpulan data yang sudah ada dan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh penulis berasal dari kegiatan pemberdayaan masyarakat di Taman Baca

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.249

Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru, dengan melakukan pengamatan saat pelaksanaan program kewirausahaan di Taman Baca Masyarakat Cahaya Ilmu Mekar Baru.

Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis agar masalah yang sebenarnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping itu penulis juga melakukan analisis dengan menggunakan logika agar masalah bisa dapat terjabarkan, sehingga dapat mengambil kesimpulan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dalam skripsi maka perlu disusun sistematika pembahasan. Adapun sistematika yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II Berisi tentang gambaran umum masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang. Bab ini di bagi menjadi

empat sub bab yakni *pertama*, gambaran umum masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang yang menjelaskan tentang kondisi geografis, kondisi demografi. *Kedua*, kondisi Pendidikan masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang. *Ketiga*, kondisi sosial masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang. *Keempat*, kondisi ekonomi masyarakat Desa Mekar Baru Kabupaten Tangerang.

BAB III Berisi tentang profil Taman Baca Masyarakat (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru. Bab ini di bagi menjadi lima sub bab *Pertama*; Sejarah Taman Baca Masyarakat (TBM) Cahaya Ilmu Mekar Baru. *Kedua*, Visi Misi dan Tujuan, *Ketiga*, Struktur Kepengurusan. *Keempat*, Program kerja dan layanan. *Kelima*, Sarana dan Prasarana.

BAB IV berisi tentang kewirausahaan TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru Desa Mekar Baru kabupaten Tangerang. Bab ini di bagi menjadi lima sub bab yaitu: *Pertama*, Program kewirausahaan TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru . *Kedua*, kisah inspiratif TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru *Ketiga*, Dana dan kerja sama TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru. *Keempat*, Dampak TBM

Cahaya Ilmu Mekar Baru bagi masyarakat Desa Mekar Baru Kaupaten Tangerang. *Kelima*, faktor pendukung dan penghambat program kewirausahaan TBM Cahaya Ilmu Mekar Baru.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan sarana-sarana dan rekomendasi

